

## **PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE DAN SUSTAINABLE FINANCE TERHADAP KINERJA PASAR DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

**<sup>1</sup>I Nyoman Artika, <sup>1</sup>Desak Nyoman Sri Werastuti, <sup>1</sup>I Putu Gede Diatmika**

<sup>1</sup>Program Studi Magister Akuntansi,  
Universitas Pendidikan Ganesha,  
Singaraja, Bali, Indonesia

Email: [milanku0509@gmail.com](mailto:milanku0509@gmail.com), [sri.werastuti@undiksha.ac.id](mailto:sri.werastuti@undiksha.ac.id), [gede.diatmika@undiksha.ac.id](mailto:gede.diatmika@undiksha.ac.id)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *corporate governance* dan *sustainable finance* terhadap kinerja pasar yang dimoderasi variabel profitabilitas pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2021. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria tertentu. Penelitian dilakukan selama 3 tahun sehingga jumlah sampel yang digunakan adalah 46 perusahaan dikali 3 tahun pengamatan yaitu sebanyak 138 laporan keuangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan uji regresi linear berganda dan *Moderated Regression Analysis* dengan bantuan SPSS 26 for windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *corporate governance* dan *sustainable finance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pasar dan profitabilitas mampu memoderasi pengaruh *corporate governance* dan *sustainable finance* terhadap kinerja pasar pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI.

**Kata kunci:** kinerja pasar, profitabilitas, good corporate, sustainable finance

### **ABSTRACT**

*This research aims to determine the influence of corporate governance and sustainable finance on market performance moderated by profitability variables in banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019 - 2021. Sampling used a purposive sampling technique with certain criteria. The research was conducted for 3 years so the number of samples used was 46 companies multiplied by 3 years of observation, namely 138 financial reports. The data collection technique used is documentation study. Data were analyzed using multiple linear regression tests and Moderated Regression Analysis with the help of SPSS 26 for Windows. The research results show that corporate governance and sustainable finance have a positive and significant effect on market performance and profitability is able to moderate the influence of corporate governance and sustainable finance on market performance in banking sector companies listed on the IDX.*

*Key words: market performance, profitability, good corporate, sustainable finance*

### **PENDAHULUAN**

Kinerja pasar tercermin dari pergerakan harga saham perusahaan. Kinerja keuangan dan kinerja pasar saling

berkaitan. Perusahaan yang mampu menunjukkan kinerja keuangan yang baik akan memperoleh respon positif para pelaku pasar modal sehingga mendorong

kenaikan harga saham. Apabila harga saham terus mengalami peningkatan, maka investor juga akan memperoleh keuntungan dari *return* saham. Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memberikan *return* yang tinggi kepada investor adalah *price earning ratio* (PER). Perusahaan yang memiliki rasio PER yang tinggi menunjukkan bahwa saham perusahaan sangat diminati oleh para investor.

Informasi mengenai kinerja pasar saham diringkas dalam suatu indeks yang disebut indeks pasar saham yang mencerminkan kinerja saham-saham di pasar. Indeks ini menggambarkan pergerakan harga-harga saham yang disebut juga indeks harga saham (Tandelilin, 2017). Apabila seluruh saham yang tercatat digunakan sebagai komponen penghitungan indeks maka disebut Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). IHSG pertama kali diperkenalkan pada tanggal 1 April 1983 sebagai indikator pergerakan harga saham yang tercatat (Bursa Efek Indonesia, 2010).

indeks harga saham sektor keuangan periode Desember 2019 – Mei 2020 mengalami penurunan yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja pasar dari sektor keuangan selama periode Desember 2019 – Mei 2020 masih sangat rendah. Penurunan kinerja pasar khususnya pada sektor perbankan disebabkan banyak hal baik faktor eksternal maupun faktor internal. Faktor eksternal meliputi kondisi ekonomi global yang menurunkan minat investasi karena pertumbuhan ekonomi yang tidak stabil dampak pandemi *Covid-19* yang terjadi. Sedangkan faktor internal lebih mengarah pada tata kelola perusahaan dalam seluruh aspek termasuk didalamnya aspek keuangan perusahaan.

Menurut Manisa dan Defung (2018), investor tertarik terhadap informasi tambahan yang dilaporkan dalam laporan tahunan karena kinerja keuangan tidak relevan, harus ada informasi tambahan yang dilaporkan oleh manajemen perusahaan agar bisa menarik minat para investor. Lebih lanjut Manisa dan Defung (2018) menyatakan bahwa kondisi keuangan tidak cukup untuk menjamin nilai

perusahaan yang berkelanjutan, hal ini dikarenakan tuntutan dari para *stakeholder* yang ingin mengetahui lebih dari hanya sekedar kinerja keuangan perusahaan namun juga ingin mengetahui mengenai kinerja non keuangan seperti lingkungan dan sosial.

Peningkatan kinerja perusahaan baik kinerja keuangan dan kinerja pasar sangat terkait dengan *corporate governance*. *Corporate governance* merupakan konsep yang diajukan guna peningkatan kinerja perusahaan melalui supervisi atau monitoring kinerja manajemen serta menjamin akuntabilitas manajemen terhadap *stakeholder* dengan mendasarkan pada kerangka peraturan (M. Nasution dan D. Setiawan, 2007). Konsep *corporate governance* diajukan demi tercapainya pengelolaan perusahaan yang lebih transparan bagi para *stakeholders*. Sistem *corporate governance* memberikan perlindungan efektif bagi *stockholder* dan *stakeholder* sehingga mereka akan yakin memperoleh imbal hasil atas investasinya dengan benar. *Corporate governance* juga membantu menciptakan iklim kondusif demi terciptanya pertumbuhan yang efisien dan berkesinambungan di sektor korporasi.

*Corporate governance* diperlukan perusahaan agar system manajemen perusahaan menjadi semakin baik dan transparan. Perusahaan yang menerapkan *corporate governance* akan berdampak pula bagi kinerja perusahaan hingga kinerja pasar. Semakin baik tata kelola perusahaan tentunya akan dapat meningkatkan nilai perusahaan, dengan nilai perusahaan yang tinggi akan banyak investor yang menanamkan modal sehingga dampaknya akan meningkatkan kinerja pasar. Tata kelola perusahaan yang memadai akan menciptakan situasi kerja yang memadai pula. Dengan penerapan tata kelola yang baik tentunya organisasi/perusahaan akan lebih terstruktur dan jelas, sehingga akan dapat meningkatkan minat investor untuk menanamkan modal. Semakin banyak modal yang ada tentu dampaknya pada kinerja pasar saham dari perusahaan tersebut. Sama dengan sektor lainnya, sektor keuangan juga penting untuk menciptakan tata kelola yang baik dalam

upaya memaksimalkan kinerja pasar keuangan.

Penelitian mengenai *corporate governance* pernah dilakukan oleh Purnomo dan Boy (2020) memperoleh hasil bahwa *corporate governance* berpengaruh positif terhadap kinerja perbankan dengan menggunakan Tobin Q dan *return on equity* (ROE). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Gustiana, et.al. (2019) menunjukkan pengaruh positif dan signifikan dari tata kelola perusahaan terhadap kinerja keuangan dan ada pengaruh signifikan tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Priono (2018) menemukan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menandakan adanya banyak maupun sedikitnya perusahaan dalam mengungkapkan CSR maka tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Prasinta (2012) dalam penelitiannya menghasilkan bahwa tidak terdapat hubungan positif antara *corporate governance* dengan *return on as-sets*, namun terdapat hubungan positif antara *corporate governance* dengan *return on equity*, dan tidak terdapat hubungan positif antara *corporate governance* dengan Tobin's Q. Selain itu, Wilopo (2011) menyatakan bahwa GCG memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan. Terhadap kinerja saham, ternyata GCG tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Namun demikian GCG memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja saham yang diukur dengan PER dan pengaruhnya adalah positif. Sedangkan menurut Martsila and Meiranto (2013) menyatakan *corporate governance* yang diukur dengan proksi ukuran dewan berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, sedangkan terhadap PER berpengaruh negatif signifikan. Konsentrasi kepemilikan berpengaruh positif signifikan terhadap ROA maupun ROE dan berpengaruh negatif signifikan terhadap PER. *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, PER dan Tobin's Q. Penelitian juga menemukan pengaruh positif dan signifikan antara ukuran perusahaan dengan kinerja

keuangan perusahaan yang diproksikan dengan ROA, ROE, PER maupun Tobin's Q.

Selain itu dalam dunia perbankan dan lembaga keuangan lain, muncul agenda baru, yaitu *sustainable finance* yang *roadmap*-nya telah diluncurkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) diikuti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51 / POJK.03/2017 ("POJK 51"). *Roadmap sustainable finance* ini diluncurkan dengan harapan dapat menjadi instrumen pengungkit dalam memecahkan permasalahan lingkungan dan juga meningkatkan daya saing perusahaan jasa keuangan di Indonesia. Menurut OJK (2014), *roadmap sustainable finance* (keuangan berkelanjutan) diartikan sebagai dukungan menyeluruh dari industri jasa keuangan untuk pertumbuhan berkelanjutan yang dihasilkan dari keselarasan antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Sedangkan menurut Kusumahadi, Pratikto, dan Ruli (2021) keuangan berkelanjutan adalah ukuran kemampuan suatu lembaga untuk mempertahankan aktivitasnya.

Secara lebih sederhana *sustainable finance* dikatakan sebagai bentuk dukungan dari sektor keuangan untuk pertumbuhan yang berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan. Secara konseptual terdapat konsepsi tentang keuangan berkelanjutan yakni penyediaan pembiayaan untuk investasi yang mempertimbangkan aspek lingkungan, sosial dan tata kelola. Sistem keuangan yang mempertimbangkan semua risiko dan imbal hasil dari keseimbangan sudut pandang keuangan, ekonomi, sosial dan lingkungan yang mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. *Sustainable finance* ini melibatkan pengambilan keputusan investasi yang tidak hanya mempertimbangkan keuntungan secara finansial saja tetapi melihat dampak lain pada lingkungan, sosial dan tata kelola. Lembaga keuangan yang menerapkan *sustainable finance* dalam memberikan modal investasi tidak hanya dari faktor keuangan saja tetapi banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi perkembangan ekonomi secara berkelanjutan.

Penelitian lain mengenai *sustainable finance* dilakukan oleh Ani dan Fredy (2017) yang menyatakan ukuran direksi dan size (ukuran perusahaan) terbukti memengaruhi pengungkapan *sustainable finance* dan pengarahannya terkait standar pengungkapan *sustainable finance*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Bernadus (2016) menunjukkan bahwa *sustainable finance* yang dalam hal ini merupakan bentuk nyata dari aktivitas CSR pada perusahaan perbankan berpengaruh secara positif terhadap kinerja akuntansi dan pasar tahun berikutnya.

Selanjutnya penelitian mengenai kinerja keuangan dilakukan oleh Handajani, Akram dan Rifa'i (2019) mengenai pelaporan keberlanjutan tentang *green banking* dan implikasinya terhadap kinerja perbankan yang menghasilkan bahwa internalisasi isu keberlanjutan dalam praktik bisnis perbankan (*sustainability banking*) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Begitu juga menurut Sabrina dan Lukman (2019) yang menyebutkan bahwa *sustainability report* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan. Sedangkan menurut Manisa dan Defung (2018) dalam penelitiannya mengenai pengungkapan *sustainability reporting* terhadap kinerja keuangan menyebutkan bahwa dimensi pengungkapan kinerja sosial dan pengungkapan kinerja tanggungjawab produk mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Menurut Yulianty & Nugrahanti (2020) mengenai pengaruh *sustainability reporting* terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening menghasilkan bahwa *Sustainability reporting* dari aspek ekonomi, lingkungan dan sosial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Febriyanti (2021) menyatakan kinerja keuangan berdampak positif dan signifikan pada nilai perusahaan.

Berdasarkan hal tersebut fokus penelitian ini adalah untuk melihat sejauh mana *corporate governance* dan *sustainable finance* mempengaruhi kinerja pasar perusahaan yang di moderasi oleh kinerja keuangan yaitu profitabilitas pada 3 tahun terakhir periode tahap awal

pelaporan penerapan *sustainable finance* yaitu dari tahun 2019-2021 pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI dengan mengangkat judul penelitian "**Pengaruh *Corporate Governance* dan *Sustainable Finance* Terhadap Kinerja Pasar dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi**".

## HIPOTESIS PENELITIAN

*Corporate governance* merupakan sebuah cara yang menekankan pentingnya hak shareholder untuk memperoleh informasi dengan benar, akurat dan tepat waktu. *Corporate governance* juga didefinisikan sebagai seperangkat peraturan yang menetapkan hubungan antara pemegang saham, pengurus, pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta pemegang kepentingan intern dan ekstern lainnya sehingga dengan hak-hak dan kewajiban mereka. Perusahaan yang menerapkan *corporate governance* akan berdampak pula bagi kinerja perusahaan hingga kinerja pasar. Semakin baik tata kelola perusahaan tentunya akan dapat meningkatkan nilai perusahaan, dengan nilai perusahaan yang tinggi akan banyak investor yang menanamkan modal sehingga dampaknya akan meningkatkan kinerja pasar.

Penelitian sebelumnya pernah dilakukan oleh Gustiana, et.al., (2019) menunjukkan pengaruh positif dan signifikan dari tata kelola perusahaan terhadap kinerja keuangan dan ada pengaruh signifikan tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan. Hasil yang diperoleh oleh Purnomo dan Boy (2020) juga menunjukkan bahwa *corporate governance* berpengaruh positif terhadap kinerja perbankan dengan menggunakan Tobin Q.

Berdasarkan kajian teori dan kajian empiris maka dapat dirumuskan hipotesis pertama pada penelitian ini adalah

**H<sub>1</sub>: *Corporate governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pasar**

*Sustainable finance* (keuangan berkelanjutan) sebagai dukungan menyeluruh dari industry jasa keuangan untuk pertumbuhan berkelanjutan yang dihasilkan dari keselarasan antara

kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan hidup. Penerapan keuangan berkelanjutan ini diharapkan dapat menjadi instrument pengungkit dalam memecahkan permasalahan lingkungan dan juga meningkatkan daya saing perusahaan jasa keuangan. Sektor keuangan tidak hanya memfokuskan pada investasi yang menghasilkan keuntungan finansial saja tetapi memperhatikan dampak lain seperti sosial, lingkungan dan tata kelola. Dengan penerapan keuangan berkelanjutan ini sektor keuangan tentunya akan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi tidak hanya dari sisi keuangan tanpa mengabaikan sosial dan lingkungan. Penerapan *sustainable finance* yang baik tentunya akan menjadi nilai tambah bagi perusahaan sebagai bentuk kepercayaan investor dan masyarakat terhadap perusahaan, sehingga dapat meningkatkan kinerja pasar. Semakin baik penerapan *sustainable finance* yang dilakukan perusahaan tentunya akan meningkatkan kepercayaan *shareholder* maupun *stakeholder*, sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Penelitian sebelumnya pernah dilakukan oleh Bernadus (2016) yang menunjukkan bahwa *sustainable finance* yang dalam hal ini merupakan bentuk nyata dari aktivitas CSR pada perusahaan perbankan berpengaruh secara positif terhadap kinerja akuntansi dan pasar tahun berikutnya. Manisa dan Defung (2018) dalam penelitiannya mengenai pengungkapan *sustainability reporting* terhadap kinerja keuangan menyebutkan bahwa dimensi pengungkapan kinerja sosial dan pengungkapan kinerja tanggungjawab produk mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Menurut Yulianty & Nugrahanti (2020) mengenai pengaruh *sustainability reporting* terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening menghasilkan bahwa *Sustainability Reporting* dari aspek ekonomi, lingkungan dan sosial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

Berdasarkan kajian teori dan kajian empiris maka dapat dirumuskan hipotesis kedua pada penelitian ini adalah

## **H<sub>2</sub>: *Sustainable finance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pasar**

Kinerja pasar merupakan reaksi investor terhadap saham perusahaan di pasar modal. Reaksi tersebut muncul apabila terdapat informasi yang memberikan nilai guna bagi investor untuk melakukan transaksi di pasar modal (Salim dan Megawati, 2017). Penerapan tata kelola yang baik dalam perusahaan tentunya akan meningkatkan kinerja perusahaan sehingga dampaknya akan banyak yang ingin berinvestasi atau menanamkan modal pada perusahaan. Hal ini akan membuat nilai perusahaan tinggi dengan kinerja pasar saham juga meningkat. Dalam hal ini, unsur keuangan yakni profitabilitas juga ikut berperan dalam tingginya kinerja pasar perusahaan karena profitabilitas ini menjadi tolak ukur keberhasilan pengelolaan keuangan perusahaan, sehingga dengan tingkat profitabilitas yang tinggi dan diimbangi tata kelola yang baik maka akan menghasilkan kinerja pasar yang tinggi pula.

Berdasarkan kajian teori dan kajian empiris maka dapat dirumuskan hipotesis ketiga pada penelitian ini adalah

## **H<sub>3</sub>: Profitabilitas mampu memoderasi pengaruh *corporate governance* terhadap kinerja pasar**

Kinerja pasar merupakan reaksi investor terhadap saham perusahaan di pasar modal. Reaksi tersebut muncul apabila terdapat informasi yang memberikan nilai guna bagi investor untuk melakukan transaksi di pasar modal (Salim dan Megawati, 2017). Penerapan keuangan berkelanjutan ini akan menjadi instrument pengungkit dalam memecahkan permasalahan lingkungan dan juga meningkatkan daya saing perusahaan jasa keuangan. Semakin baik penerapan *sustainable finance* yang dilakukan perusahaan tentunya akan meningkatkan kepercayaan *shareholder* maupun *stakeholder*, sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Dalam hal ini, unsur keuangan yakni profitabilitas juga ikut berperan dalam tingginya kinerja pasar perusahaan karena profitabilitas ini menjadi tolak ukur keberhasilan pengelolaan keuangan perusahaan, sehingga dengan tingkat profitabilitas yang

tinggi dan diimbangi pengelolaan keuangan berkelanjutan yang baik maka akan menghasilkan kinerja pasar yang tinggi pula.

Berdasarkan kajian teori dan kajian empiris maka dapat dirumuskan hipotesis empat pada penelitian ini adalah

**H<sub>4</sub>: Profitabilitas mampu memoderasi pengaruh *sustainable finance* terhadap kinerja pasar**

#### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kuantitatif yang merupakan rancangan penelitian untuk melihat pengaruh suatu variabel terhadap objek yang diteliti dengan sifat sebab akibat (kausal), sehingga didalamnya terdapat variabel bebas yang mempengaruhi variabel lainnya dan variabel terikat yang dipengaruhi variabel lainnya. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019 – 2021 sebanyak 46 perusahaan. Pengambilan sampling menggunakan purposive sampling dengan kriteria tertentu. Penelitian dilakukan selama 3

tahun sehingga jumlah sampel yang digunakan adalah 46 perusahaan dikali 3 tahun pengamatan yaitu sebanyak 138 laporan keuangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan uji regresi linear berganda dan *Moderated Regression Analysis* dengan bantuan SPSS 26 for windows. Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu melakukan uji statistik deskriptif, uji kualitas data dan uji asumsi klasik. Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Hasil uji statistik deskriptif disajikan pada Tabel 1 sebagai berikut.

**Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	<i>N</i>	<i>Min</i>	<i>Max</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
<i>Corporate Governance</i>	138	0,010	9,120	0,913	2,242
<i>Sustainable Finance</i>	138	0,000	0,010	0,009	0,003
Kinerja Pasar	138	0,500	11,510	7,695	1,932
Profitabilitas	138	-1,810	0,910	0,018	0,286
<i>Valid N (listwise)</i>	138				

Sumber: Data Diolah, 2022 (*Output SPSS 22 for windows*)

Variabel *corporate governance* ( $X_1$ ) mempunyai skor minimum 0,010, skor maksimum 9,120, skor rata-rata 0,913 dengan standar deviasi 2,242. Nilai standar deviasi lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata menunjukkan bahwa variabel *corporate governance* bersifat heterogen karena memiliki selisih yang besar dibandingkan dengan nilai rata-rata.

Variabel *sustainable finance* ( $X_2$ ) mempunyai skor minimum 0,000, skor maksimum 0,010, skor rata-rata 0,009 dengan standar deviasi 0,003. Nilai standar

deviasi lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata menunjukkan bahwa variabel *sustainable finance* bersifat homogen karena mendekati nilai rata-rata.

Variabel profitabilitas ( $Z$ ) mempunyai skor minimum -1,810, skor maksimum 0,910, skor rata-rata 0,018 dengan standar deviasi 0,286. Nilai standar deviasi lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata menunjukkan bahwa variabel profitabilitas bersifat heterogen karena memiliki selisih yang besar dibandingkan dengan nilai rata-rata.

Variabel kinerja pasar (Y) mempunyai skor minimum 0,500, skor maksimum 11,510, skor rata-rata 7,695 dengan standar deviasi 1,932. Nilai standar deviasi lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata menunjukkan bahwa variabel kinerja pasar bersifat homogen karena mendekati nilai rata-rata.

Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yang mencakup uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau *residual* memiliki distribusi normal. Hasil uji normalitas disajikan pada Tabel 2 sebagai berikut.

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas**

		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		138
<i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>	<i>Mean</i>	0,00000000
	<i>Std. Deviation</i>	50,94045211
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0,137
	<i>Positive</i>	0,090
	<i>Negative</i>	-0,137
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		0,137
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		0,200

Sumber: Data Diolah, 2022 (*Output SPSS 22 for windows*)

Berdasarkan data pada Tabel 2 dapat dilihat nilai *Kolmogorov Smirnov* sebesar 0,137 dengan nilai signifikansi sebesar 0,200 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa nilai residual berdistribusi secara

normal dan dapat digunakan dalam penelitian. Hasil pengujian multikolinearitas disajikan pada Tabel 3 sebagai berikut.

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas**

<i>Model</i>	<i>Collinearity Statistics</i>		Keterangan
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	
<i>Corporate governance</i>	0,980	1,021	Bebas Multikolinearitas
<i>Sustainable Finance</i>	0,980	1,021	Bebas Multikolinearitas

Sumber: Data Diolah, 2022 (*Output SPSS 22 for windows*)

Berdasarkan data pada Tabel 3, dapat dilihat bahwa semua variabel independen mempunyai nilai VIF lebih kecil daripada 10 dan nilai *tolerance* lebih besar 0,10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model terbebas dari adanya multikolinearitas. Pengujian asumsi klasik

yang selanjutnya yakni uji heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan *varians* dari *residual* suatu pengamatan ke pengamatan lain.

**Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9,676	14,587		0,663	0,513
Corporate Governance	-0,040	0,022	-0,319	-1,805	0,084
Sustainable Finance	39,996	15,630	0,452	2,559	0,102

Sumber: Data Diolah, 2022 (Output SPSS 22 for windows)

Berdasarkan data pada Tabel 4, dapat dilihat bahwa masing-masing variabel independen tidak signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen nilai *Absolut Residual* (AbsRes). Variabel *corporate governance* mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,084 dan variabel *sustainable finance* mempunyai nilai signifikansi 0,102. Semua variabel mempunyai nilai signifikansi  $> 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa model

regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

Uji asumsi klasik yang terakhir adalah uji autokorelasi untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1. Hasil uji autokorelasi disajikan pada Tabel 5 sebagai berikut.

**Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,735 <sup>a</sup>	0,712	0,705	53,02050	1,008

Sumber: Data Diolah, 2022 (Output SPSS 26 for windows)

Berdasarkan data pada Tabel 5 dapat diketahui bahwa nilai *Durbin Watson* (DW) sebesar 1,008, sehingga data terbebas dari adanya autokorelasi dan dapat digunakan pada penelitian.

Pengujian hipotesis  $H_1$ ,  $H_2$  dilakukan dengan uji statistik t. Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lainnya konstan. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ( $\alpha=5\%$ ).

Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut: a) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak yang berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, b) Jika nilai signifikansi  $\leq 0,05$  maka hipotesis diterima yang berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hasil uji statistik t disajikan pada Tabel 6 berikut ini.

**Tabel 6. Hasil Uji Statistik T**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,090	0,612		6,235	0,000
Corporate Governance	0,081	0,047	0,335	2,730	0,040
Sustainable Finance	0,575	0,800	0,051	2,261	0,038

Sumber: Data Diolah, 2022 (Output SPSS 22 for windows)

Pengujian hipotesis pertama ( $H_1$ ) bahwa variabel *corporate governance* memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,040 < 0,05$ , maka dapat dinyatakan bahwa variabel  $X_1$  mempunyai kontribusi terhadap  $Y$ . Nilai  $t$  positif menunjukkan bahwa variabel  $X_1$  mempunyai hubungan yang searah dengan  $Y$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa  **$H_1$  diterima** yaitu *corporate governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pasar.

Pengujian hipotesis kedua ( $H_2$ ) bahwa variabel *sustainable finance* memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,038 < 0,05$ , maka dapat dinyatakan bahwa variabel  $X_2$  mempunyai kontribusi terhadap  $Y$ . Nilai  $t$  positif menunjukkan bahwa

variabel  $X_2$  mempunyai hubungan yang searah dengan  $Y$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa  **$H_2$  diterima** yaitu *sustainable finance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pasar.

Pengujian hipotesis  $H_3$  dan  $H_4$  dilakukan dengan uji *Moderated Regression Analysis* (MRA). Penelitian ini menggunakan uji MRA yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan variabel moderasi. Hasil pengujian pengaruh *corporate governance* ( $X_1$ ) terhadap kinerja pasar ( $Y$ ) sebelum dimasukkan variabel profitabilitas ( $Z$ ) sebagai disajikan pada Tabel 7, sebagai berikut.

**Tabel 7. Hasil Uji  $X_1$  dengan  $Y$  sebelum Moderasi**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	810,554	10,839		74,781	0,000
Corporate Governance	0,083	0,046	0,342	2,820	0,038

Sumber: Data Diolah, 2022 (Output SPSS 22 for windows)

Berdasarkan data pada Tabel 7, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel *corporate governance* sebesar  $0,038 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa sebelum dimasukkan variabel moderasi, *corporate governance* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pasar.

Sementara itu, uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) untuk variabel *corporate governance* ( $X_1$ ) terhadap kinerja pasar ( $Y$ ) setelah dimasukkan variabel profitabilitas ( $Y$ ) sebagai variabel moderasi disajikan pada Tabel 8. sebagai berikut.

**Tabel 8. Hasil Uji MRA  $X_1 * Z$  setelah Moderasi**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	809,065	10,992		73,604	0,000
Corporate Governance	0,127	0,066	0,524	2,917	0,047
Corporate Governance* Profitabilitas	0,043	0,047	0,252	2,920	0,037

Sumber: Data Diolah, 2022 (Output SPSS 22 for windows)

Berdasarkan data pada Tabel 8, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi *corporate governance* setelah dimasukkan variabel moderasi sebesar  $0,037 < 0,05$ .

Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas mampu memoderasi pengaruh *corporate governance* terhadap kinerja pasar. Jadi dapat disimpulkan bahwa  **$H_3$  diterima** yaitu

profitabilitas mampu memoderasi pengaruh *corporate governance* terhadap kinerja pasar. Hasil pengujian pengaruh *sustainable finance* ( $X_2$ ) terhadap kinerja

pasar (Y) sebelum dimasukkan variabel profitabilitas (Z) sebagai variabel moderasi sebagai disajikan pada Tabel 9, sebagai berikut.

**Tabel 9. Hasil Uji  $X_2$  dengan Y sebelum Moderasi**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	886,417	54,973		16,125	0,000
Sustainable finance	0,036	0,531	0,187	2,226	0,028

Sumber: Data Diolah, 2022 (Output SPSS 22 for windows)

Berdasarkan data pada Tabel 9, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel *sustainable finance* sebesar 0,028 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum dimasukkan variabel moderasi, *sustainable finance* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pasar.

Sementara itu, uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) untuk variabel *sustainable finance* ( $X_2$ ) terhadap kinerja pasar (Y) setelah dimasukkan variabel profitabilitas (Y) sebagai variabel moderasi disajikan pada Tabel 10 sebagai berikut.

**Tabel 10. Hasil Uji MRA  $X_2$ \*Z setelah Moderasi**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	886,417	55,057		16,100	0,000
Sustainable Finance	0,430	0,624	0,187	2,211	0,029
Sustainable Finance* Profitabilitas	0,436	0,570	0,065	2,765	0,024

Sumber: Data Diolah, 2022 (Output SPSS 22 for windows)

Berdasarkan data pada Tabel 10, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi *sustainable finance* setelah dimasukkan variabel moderasi sebesar 0,024 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas mampu memoderasi pengaruh *sustainable finance* terhadap kinerja pasar. Jadi dapat disimpulkan bahwa **H<sub>4</sub> diterima** yaitu profitabilitas mampu memoderasi pengaruh *sustainable finance* terhadap kinerja pasar.

#### **Pembahasan Hasil Penelitian Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Pasar**

Hasil uji statistik t menunjukkan bahwa variabel *corporate governance* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,040 < 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa variabel  $X_1$  mempunyai kontribusi terhadap

Y. Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel  $X_1$  mempunyai hubungan yang searah dengan Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa **H<sub>1</sub> diterima** yaitu *corporate governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pasar.

*Corporate governance* merupakan sebuah cara yang menekankan pentingnya hak *shareholder* untuk memperoleh informasi dengan benar, akurat dan tepat waktu. *Corporate governance* juga didefinisikan sebagai seperangkat peraturan yang menetapkan hubungan antara pemegang saham, pengurus, pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta pemegang kepentingan intern dan ekstern lainnya sehubungan dengan hak-hak dan kewajiban mereka. Salim dan Megawati (2016) menyatakan bahwa *corporate governance* menjadi sebuah konsep yang

dikembangkan untuk mencegah terjadinya konflik kepentingan. Penerapan *corporate governance* diharapkan dapat memupuk rasa percaya para investor bahwa mereka akan memperoleh keuntungan atas investasi yang mereka lakukan.

*Corporate governance* dibutuhkan untuk menciptakan pasar yang efisien, transparan, konsisten dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Melalui penerapan *good governance*, perusahaan diharapkan dapat merealisasikan tanggungjawab sosialnya demi menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Melalui pelaksanaan CSR, perusahaan dapat menunjukkan kepada masyarakat keseriusan perusahaan dalam menanggapi isu terkait aspek sosial dan lingkungan (Salim dan Megawati, 2016).

Berdasarkan konsep yang ada dan pengujian yang telah dilakukan tampak bahwa *corporate governance* memiliki pengaruh terhadap kinerja pasar. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *corporate governance* memiliki hubungan searah yang berarti bahwa semakin baik *corporate governance* maka kinerja pasar akan semakin baik pula. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Gustiana, et.al., (2019) yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan dari tata kelola perusahaan terhadap kinerja keuangan dan ada pengaruh signifikan tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan. Hasil yang diperoleh oleh Purnomo dan Boy (2020) juga menunjukkan bahwa *corporate governance* berpengaruh positif terhadap kinerja perbankan dengan menggunakan Tobin Q. Penelitian yang dilakukan oleh Ramdiani dan Yadnyana (2013) menyatakan bahwa penerapan *corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap kenaikan harga saham perusahaan

### **Pengaruh *Sustainable Finance* Terhadap Kinerja Pasar**

Hasil uji statistik t menunjukkan bahwa variabel *sustainable finance* memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,038 < 0,05$ , maka dapat dinyatakan bahwa variabel  $X_2$  mempunyai kontribusi terhadap Y. Nilai t positif menunjukkan bahwa

variabel  $X_2$  mempunyai hubungan yang searah dengan Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa  **$H_2$  diterima** yaitu *sustainable finance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pasar.

*Sustainable finance* (keuangan berkelanjutan) sebagai dukungan menyeluruh dari industri jasa keuangan untuk pertumbuhan berkelanjutan yang dihasilkan dari keselarasan antara kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan hidup. Penerapan keuangan berkelanjutan ini diharapkan dapat menjadi instrumen pengungkit dalam memecahkan permasalahan lingkungan dan juga meningkatkan daya saing perusahaan jasa keuangan. Salim dan Megawati (2016) menyatakan bahwa pengungkapan laporan berkelanjutan bukan tanpa insentif. Dengan menerbitkan laporan keberlanjutan, perusahaan dapat membentuk citra yang baik di mata para pengguna laporan keberlanjutan sehingga dapat menarik minat investor untuk berinvestasi. Informasi yang tersaji dalam laporan keberlanjutan menjadi bukti bahwa perusahaan telah turut serta dalam membantu memecahkan permasalahan terkait risiko dan ancaman terhadap keberlanjutan tidak hanya dalam lingkup ekonomi tetapi juga sosial dan lingkungan. Pelaporan keberlanjutan dapat digunakan oleh investor sebagai bahan pertimbangan untuk berinvestasi terutama dalam lingkup *sustainable and responsible investment*. Semakin baik penerapan *sustainable finance* yang dilakukan perusahaan tentunya akan meningkatkan kepercayaan *shareholder* maupun *stakeholder*, sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Semakin baik penerapan *sustainable finance* tentunya akan dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan kinerja pasar.

Berdasarkan konsep yang ada dan pengujian yang telah dilakukan tampak bahwa *sustainable finance* berpengaruh terhadap kinerja pasar. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *sustainable finance* memiliki hubungan searah yang berarti bahwa semakin baik penerapan *sustainable finance* maka kinerja pasar akan semakin baik pula. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Bernadus (2016) yang

menunjukkan bahwa *sustainable finance* yang dalam hal ini merupakan bentuk nyata dari aktivitas CSR pada perusahaan perbankan berpengaruh secara positif terhadap kinerja akuntansi dan pasar tahun berikutnya. Manisa dan Defung (2018) dalam penelitiannya mengenai pengungkapan *sustainability reporting* terhadap kinerja keuangan menyebutkan bahwa dimensi pengungkapan kinerja sosial dan pengungkapan kinerja tanggungjawab produk mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

### **Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Pasar Dimoderasi Profitabilitas**

Hasil uji MRA menunjukkan bahwa nilai signifikansi *corporate governance* setelah dimasukkan variabel moderasi sebesar  $0,037 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas mampu memoderasi pengaruh *corporate governance* terhadap kinerja pasar. Jadi dapat disimpulkan bahwa **H<sub>3</sub> diterima** yaitu profitabilitas mampu memoderasi pengaruh *corporate governance* terhadap kinerja pasar. Kinerja pasar merupakan reaksi investor terhadap saham perusahaan di pasar modal. Reaksi tersebut muncul apabila terdapat informasi yang memberikan nilai guna bagi investor untuk melakukan transaksi di pasar modal (Salim dan Megawati, 2017). Penerapan tata kelola yang baik dalam perusahaan tentunya akan meningkatkan kinerja perusahaan sehingga dampaknya akan banyak yang ingin berinvestasi atau menanamkan modal pada perusahaan. Hal ini akan membuat nilai perusahaan tinggi dengan kinerja pasar saham juga meningkat. Dalam hal ini, unsur keuangan yakni profitabilitas juga ikut berperan dalam tingginya kinerja pasar perusahaan karena profitabilitas ini menjadi tolak ukur keberhasilan pengelolaan keuangan perusahaan, sehingga dengan tingkat profitabilitas yang tinggi dan diimbangi tata kelola yang baik maka akan menghasilkan kinerja pasar yang tinggi pula.

Profitabilitas perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas operasional yang dilakukan oleh perusahaan dalam satu periode. Semakin tingginya profitabilitas yang dihasilkan

perusahaan diharapkan dapat menarik minat investor dalam mengambil keputusan untuk menginvestasikan modalnya. Semakin besar pengungkapan informasi sosial yang dilakukan perusahaan, maka dapat menarik perhatian investor terlebih bila didukung dengan profitabilitas yang tinggi, sehingga dapat memperkuat ketertarikan pasar atas perusahaan tersebut, sehingga dapat disimpulkan bahwa, profitabilitas dapat memperkuat pengaruh pengungkapan *corporate sosial responsibility* terhadap peningkatan nilai perusahaan (Priono, 2018).

Berdasarkan konsep yang ada dan pengujian yang telah dilakukan tampak bahwa profitabilitas dapat memoderasi pengaruh *corporate governance* terhadap kinerja pasar. Hasil pengujian menunjukkan bahwa adanya profitabilitas dapat memperkuat pengaruh *corporate governance* terhadap kinerja pasar yang ditunjukkan dengan hasil yang lebih signifikan setelah dimasukkan variabel profitabilitas sebagai moderasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Bayu dan Made (2015) yang menemukan bahwa profitabilitas sebagai variabel moderasi memperkuat hubungan *corporate sosial responsibility* terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh *Sustainable Finance* Terhadap Kinerja Pasar Dimoderasi Profitabilitas**

Hasil uji MRA menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel *sustainable finance* setelah dimasukkan variabel moderasi sebesar  $0,024 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas mampu memoderasi pengaruh *sustainable finance* terhadap kinerja pasar. Jadi dapat disimpulkan bahwa **H<sub>4</sub> diterima** yaitu profitabilitas mampu memoderasi pengaruh *sustainable finance* terhadap kinerja pasar.

Penerapan keuangan berkelanjutan ini akan menjadi instrument pengungkit dalam memecahkan permasalahan lingkungan dan juga meningkatkan daya saing perusahaan jasa keuangan. Semakin baik penerapan *sustainable finance* yang dilakukan perusahaan tentunya akan meningkatkan

kepercayaan *shareholder* maupun *stakeholder*, sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Dalam hal ini, unsur keuangan yakni profitabilitas juga ikut berperan dalam tingginya kinerja pasar perusahaan karena profitabilitas ini menjadi tolak ukur keberhasilan pengelolaan keuangan perusahaan, sehingga dengan tingkat profitabilitas yang tinggi dan diimbangi pengelolaan keuangan berkelanjutan yang baik maka akan menghasilkan kinerja pasar yang tinggi pula. Dengan adanya profitabilitas yang tinggi maka investor akan tertarik untuk menginvestasikan dana pada perusahaan dengan kecenderungan memperoleh deviden yang lebih tinggi. Profitabilitas yang tinggi tentunya akan meningkatkan harga saham dan pada akhirnya akan berdampak pada kinerja perusahaan dilihat dari kinerja sahamnya. Dengan penerapan keuangan berkelanjutan yang diperkuat dengan profitabilitas yang tinggi maka kinerja pasar dari saham perusahaan akan semakin meningkat pula.

Semakin tingginya profitabilitas yang dihasilkan perusahaan diharapkan dapat menarik minat investor dalam mengambil keputusan untuk menginvestasikan modalnya. Semakin besar pengungkapan informasi sosial yang dilakukan perusahaan, maka dapat menarik perhatian investor terlebih bila didukung dengan profitabilitas yang tinggi, sehingga dapat memperkuat ketertarikan pasar atas perusahaan tersebut, sehingga dapat disimpulkan bahwa, profitabilitas dapat memperkuat pengaruh pengungkapan *sustainable finance* terhadap peningkatan nilai perusahaan (Priono, 2018).

Berdasarkan konsep yang ada dan pengujian yang telah dilakukan tampak bahwa profitabilitas dapat memoderasi pengaruh *sustainable finance* terhadap kinerja pasar. Hasil pengujian menunjukkan bahwa adanya profitabilitas dapat memperkuat pengaruh *sustainable finance* terhadap kinerja pasar yang ditunjukkan dengan hasil yang lebih signifikan setelah dimasukkan variabel profitabilitas sebagai moderasi.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, adapun simpulan yang dapat ditarik pada penelitian ini diantaranya: (1) *Corporate governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pasar pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019 - 2021. Semakin baik tata kelola yang dilakukan perusahaan maka minat investor untuk menginvestasikan dana akan semakin tinggi pula, sehingga akan meningkatkan kinerja pasar saham perusahaan. (2) *Sustainable finance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pasar pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019 -2021. Semakin baik penerapan keuangan berkelanjutan yang dilakukan perusahaan maka minat investor untuk menginvestasikan dana akan semakin tinggi pula, sehingga dampaknya akan meningkatkan kinerja pasar saham perusahaan. (3) Profitabilitas mampu memoderasi pengaruh *corporate governance* terhadap kinerja pasar pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019 -2021. Melalui profitabilitas yang tinggi maka akan memperkuat hubungan tata kelola dengan kinerja pasar. Semakin tinggi profitabilitas yang didukung dengan tata kelola yang baik akan meningkatkan minat investor karena profitabilitas tinggi cenderung menghasilkan deviden yang lebih tinggi. (4) Profitabilitas mampu memoderasi pengaruh *sustainable finance* terhadap kinerja pasar pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019 - 2021. Dengan profitabilitas yang tinggi akan dapat memperkuat hubungan keuangan berkelanjutan terhadap kinerja pasar.

### Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan bagi perusahaan sektor perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia diharapkan dapat meningkatkan kinerja pasar dengan cara menerapkan tata kelola perusahaan yang baik. Tata kelola ini dimaksudkan dengan pertimbangan jumlah dewan komisaris, dewan direksi, kepemilikan manajerial,

kepemilikan institusional maupun komite audit yang tentunya dapat menciptakan tata kelola yang baik bagi perusahaan. Selain itu, penerapan *sustainable finance* juga penting untuk membangun citra dan kepercayaan bagi perusahaan. Dengan citra baik serta kepercayaan masyarakat dan investor tentu akan lebih banyak investor yang ingin menginvestasikan dana pada perusahaan. Kemudian, sektor keuangan juga tidak hanya mempertimbangkan keuntungan finansial tetapi juga memperhatikan dampak sosial dan lingkungan. Dengan hal tersebut, masyarakat akan semakin percaya dan investor semakin yakin untuk menginvestasikan dana. Dengan semakin tingginya dana yang ada maka semakin tinggi peluang untuk menghasilkan profitabilitas yang tinggi bagi perusahaan dan dampaknya kinerja pasar akan semakin meningkat.

Peneliti selanjutnya disarankan dapat memperluas penelitian dengan menambah jumlah sampel, sehingga hasil penelitian akan lebih baik. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini lebih lanjut dan mempertimbangkan variabel lain yang belum diuji dalam penelitian ini yang mempunyai pengaruh terhadap kinerja pasar. Peneliti selanjutnya juga dapat melakukan penelitian tidak hanya pada perusahaan sektor perbankan dan pada tahun yang berbeda, sehingga diperoleh hasil yang lebih baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adimatra, A.A.G.W., dan Noviyari, N. 2018. "Pengaruh Kondisi Keuangan Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Fiskus dan Sanksi Perpajakan pada Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Timur". *E-Jurnal Akuntansi*, Vol. 25, No. 717.
- Andri Putranto Bernadus, Yohanes. 2016. "Sustainable Finance Dan Kinerja Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia: Pendekatan Partial Least Square Structural Equation Modeling." 1–15.
- Ani, Salis Musta, and Hotman Fredy. 2017. "Mekanisme Governance Dan Pengungkapan Sustainable Finance: Untuk Melihat Tingkat Kesiapan Penerapan Sustainable Finance Pada Perusahaan Jasa Keuangan Terdaftar Di Bei." *Jurnal Akuntansi* 21(3):437. doi: 10.24912/ja.v21i3.247.
- Azizah, Z. 2017. "Pengaruh Penerapan Prinsip-Prinsip Corporate governance Governance (GCG) Terhadap Kinerja Pasar (Studi Empiris pada Indeks LQ45 Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012 -2014)".
- Bernadus, Yohanes Andri Putranto. 2016. "Sustainable Finance dan Kinerja Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia: Pendekatan Partial Least Square Structural Equation Modeling". *Slmposium Nasional Akuntansi XIX Lampung*.
- Febriyanti, Galuh Artika. 2021. "Pengaruh Sustainability Reporting Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Leverage Sebagai Variabel Moderating." *Jurnal Akuntansi Dan Pajak* 22(1):1–13.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19 (Edisi ke-5)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gustiana, R., Wahyudin N., dan Muhammad H. 2019. "Pengaruh Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan dan Firm Value dengan Sustainability Reporting sebagai Variabel Intervening". *JRAP (Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan)*. 6(2):81-96.
- Handajani, Lilik, Akram, and Ahmad Rifa'i. 2019. *Pelaporan Keberlanjutan Tentang Green Banking Dan Implikasinya Terhadap Kinerja Perbankan*.
- Jouha, Faraj Mohamed Mitfah. 2021. *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan dengan Sustainability Reporting sebagai Variabel Moderating*.

- Disertasi. Universitas Diponegoro
- Kusumahadi, Teresia Angelia, Adji Pratikto, and Ansgarius Davin Ruli. 2021. "Determination of Sustainable Financial Index: BUKU 4 Period 2016-2019." *Kinerja* 25(1):32–52.
- Manisa, Dea Eka, and F. Defung. 2018. "Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Forum Ekonomi* 19(2):174. doi: 10.29264/jfor.v19i2.2124.
- Martsila, Ika Surya, and Wahyu Meiranto. 2013. "Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan." 2:1–14.
- Prasinta, Dian. 2012. "Pengaruh Corporate governance Governance." *Pengaruh Corporate governance Governance Terhadap Kinerja Keuangan* 1(2).
- Priono, Muhammad Rio Bimantara. 2018. "Pengaruh Corporate Sosial Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi". *Artikel Ilmiah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas*.
- Purnomo, Arie Setyo Dwi, dan M. Boy S.G. 2020. "Analisis Corporate Governance Terhadap Kinerja Pasar". Akuntabilitas: *Jurnal Ilmu-Ilmu Ekonomi*, 13(1)
- Sabrina, and Hendro Lukman. 2019. "Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan." *Jurnal Multiparadigma Akuntansi* 1(2):477–86.
- Salim, S., dan Megawati O. 2017. "Pengaruh Corporate governance Governance Terhadap Kinerja Pasar Perusahaan Yang Dimediasi oleh Pengungkapan Laporan Keberlanjutan". Universitas Katolik Atma Jaya.
- Sholikhah, P., and H. Khusnah. 2020. "Sustainability Reporting Terhadap Nilai Perusahaan: Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di ...." ... *Conference for Ummah ....*
- Simbolon, Junita, and Memed Sueb. 2016. "Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia)." *Prosiding Simposium Nasional Akuntansi XIX* (1411):1–32.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sunjoyo, et. al. 2012. *Aplikasi untuk Smart Riset (Program IBM SPSS 21.0)*. Bandung: Alfabeta.
- Wilopo, R. 2011. "Pengaruh Corporate governance Governance ( Gcg ) Terhadap Profitabilitas Dan Kinerja Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." 1(1):1–14.
- Yulianty, Rochimah, and Trinandari Prasetya Nugrahanti. 2020. "Pengaruh Sustainability Reporting Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening." *Jurnal Riset Perbankan Manajemen Dan Akuntansi* 4:1–13.

